

ABSTRAK

Khalif Rizki Muhamad : Pengaruh Layanan Bimbingan Karier Terhadap Keputusan Karier Siswa (Penelitian pada Siswa Kelas XI di SMA Islam Terpadu Annisa Kadungora Kabupaten Garut)

Masa remaja merupakan fase kritis dalam perkembangan individu, terutama dalam konteks perencanaan karier. Banyak remaja, khususnya siswa SMA, menghadapi kesulitan dalam menentukan arah karier mereka. Fenomena terlihat di SMA IT Annisa Kadungora, di mana sebagian siswa kelas XI masih mengalami kebingungan dalam merencanakan masa depan mereka. Layanan bimbingan karier hadir sebagai solusi potensial untuk membantu siswa dalam menghadapi tantangan

Tujuan utama dari penelitian adalah untuk mengetahui sejauh mana layanan bimbingan karier mempengaruhi kemampuan siswa dalam mengambil keputusan karier. Selain itu, penelitian juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mungkin berperan dalam proses pengambilan keputusan karier siswa.

Penelitian dilandasi oleh teori trait and factor yang dikemukakan oleh Frank Parsons. Teori menekankan pentingnya pemahaman individu terhadap karakteristik diri, termasuk bakat, minat, dan potensi, dalam proses pemilihan karier. Dalam konteks, layanan bimbingan karier dipandang sebagai sarana untuk membantu siswa mengidentifikasi dan memahami karakteristik diri mereka, serta mengintegrasikan pemahaman tersebut dengan informasi tentang dunia kerja untuk membuat keputusan karier yang bijaksana.

Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi penelitian terdiri dari 68 siswa kelas XI SMA IT Annisa Kadungora, dengan seluruh populasi dijadikan sampel penelitian. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner untuk mengukur variabel layanan bimbingan karier dan keputusan karier siswa. Analisis data menggunakan teknik regresi linear sederhana untuk menguji hipotesis penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dan positif antara layanan bimbingan karier terhadap pengambilan keputusan karier siswa. Koefisien regresi sebesar 0,697 dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ mengindikasikan bahwa semakin baik pelaksanaan layanan bimbingan karier, semakin matang pula pengambilan keputusan karier siswa. Lebih lanjut, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa layanan bimbingan karier mempengaruhi pengambilan keputusan karier siswa sebesar 71%, sementara 29% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak tercakup dalam penelitian. Temuan menegaskan pentingnya peran layanan bimbingan karier dalam membantu siswa membuat keputusan karier yang tepat.

Kata kunci: Bimbingan karier, Keputusan karier, Siswa SMA